

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Aromaterapi Kopi dan Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui karakteristik responden pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu sebagian besar berada pada kelompok usia dewasa (40–50 tahun) sebanyak 18 responden (60%), dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden (83,3%).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemberian aromaterapi kopi terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di buktikan dengan hasil uji paried sampel t test pada kelompok aromaterapi kopi, rata-rata tekanan darah menurun dari 104,40 pada pretest menjadi 90, 62 pada post-test dengan p-value = 0,001 ($p < 0,05$).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di buktikan dengan hasil uji paried sampel t test kelompok aromaterapi kopi, rata-rata tekanan darah menurun dari 103,97 pada pretest menjadi 91,22 pada post-test dengan p-value = 0,001 ($p < 0,05$).
4. Berdasarkan hasil dari uji t independen didapatkan nilai p value $> 0,05$, yaitu pada aromaterapi kopi posstest dengan nilai 90,62 dan aromaterapi lavender posstest dengan nilai 91,22 ,sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara aromaterapi kopi dan aromaterapi lavender terhadap penurunan tekanan darah di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu.

B. Saran

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu keperawatan dan kesehatan, khususnya dalam bidang terapi komplementer untuk penatalaksanaan hipertensi. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk pengembangan teori terkait mekanisme kerja aromaterapi dalam menurunkan tekanan darah.

2. Manfaat Praktis:

- a) Bagi Pasien Hipertensi: Memberikan alternatif terapi komplementer yang aman dan mudah diakses untuk membantu mengelola tekanan darah tinggi.
- b) Bagi Tenaga Kesehatan: Memberikan bukti ilmiah yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merekomendasikan atau mengintegrasikan Aromaterapi kopi dan aromaterapi lavender dalam asuhan keperawatan pasien hipertensi.
- c) Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan: Dapat menjadi referensi untuk pengembangan program pelayanan kesehatan yang inovatif dan holistik dalam penanganan hipertensi.
- d) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada peneliti berikutnya untuk menggunakan dua diffuser aromaterapi jika berupa perbandingan, serta dapat digunakan sebagai bahan

referensi atau pembanding bagi peneliti lain untuk mengganti aromaterapi kopi dengan aromaterapi yang lain seperti aromaterapi jeruk.

